

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada pembentukan *plantlet* *Aglaonema* sp. cv. Ruby dalam kultur *in vitro*, interaksi antara NAA dan BAP hanya berpengaruh nyata pada parameter jumlah akar. Sementara faktor mandiri BAP berpengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tunas.
- 2) Konsentrasi 5 μM NAA dan 0 μM BAP merupakan konsentrasi terbaik untuk memacu perakaran *Aglaonema* sp. cv. Ruby dalam kultur *in vitro*.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan pembentukan *plantlet* *Aglaonema* sp. cv. Ruby dengan jenis auksin yang berbeda dalam konsentrasi yang lebih rendah guna mendapatkan *plantlet* yang sempurna untuk membantu penyediaan bibit *Aglaonema* sp. cv. Ruby.

